

### Global

Indeks saham Nasdaq memimpin penurunan terdalam dan mencatatkan kinerja harian terburuk sejak bulan Februari. Aksi jual dipicu oleh penurunan peringkat rating utang pemerintah Amerika Serikat (AS). Dari AAA ke AA+ dengan alasan memburuknya kondisi fiskal dalam tiga tahun mendatang serta melemahnya tata kelola keuangan negara yang menyebabkan ketidakstabilan politik. Sementara itu pelaporan data pekerja dalam *ADP Employment Change* memperlihatkan sektor swasta di AS merekrut 324.000 pekerja selama bulan Juli, lebih rendah dari jumlah perekrutan di bulan Juni, Namun angka yang dirilis lebih besar dari ekspektasi yang memperkirakan penambahan di 189.000 pekerja.

### Domestik

Setelah memerah di perdagangan Selasa imbas sentimen pemangkasan rating kredit AS, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali ditutup di zona merah pada perdagangan hari Rabu (2/8/2023). IHSG ditutup melemah 0,46% ke posisi 6.854,51. Meski pelemahan juga turut dibebani oleh penurunan di bursa saham regional, IHSG masih dapat bertahan di level psikologis 6.800 hingga pada akhir perdagangan kemarin. Tercatat, selama perdagangan kemarin, investor asing melakukan pembelian bersih (net buy) jumbo sebesar Rp 4,86 triliun di seluruh pasar dan sebesar Rp 5,14 triliun di pasar negosiasi dan tunai.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada sesi pertama, spot rupiah diperdagangkan di range 15.145-15.180 sedangkan disesi kedua spot diperdagangkan diantara 15.180-15.193. Spot rupiah diperkirakan akan menuju level 15.220 angka tertinggi di bulan July 2023. Rupiah sendiri ditutup di level 15.177-15.182 pada perdagangan kemarin.

INDOGB yield naik setelah Fitch menurunkan rating utang pemerintah AS dengan outlook stable. Dollar AS menguat dan UST naik ke level 4.03%. FR96 diperdagangkan di yield 6.26% dan support terlihat di level 6.25%. Diluar seri benchmark, kebanyakan obligasi pemerintah yang cukup aktif pada perdagangan kemarin adalah FR82 dan FR87 7Y dan 8Y dengan yield yang lebih tinggi dari benchmark 10Y dengan yield 6.3% dan 6.38%. Investor yang mencari yield lebih baik memburu *off the run series* dikarenakan bank pemerintah terus melakukan aksi jual dengan volume tinggi sehingga memberikan harga yang menarik setiap hari.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Foreign Exchange Reserves JUL	\$421.8B	\$421.45B	\$422.0B
AU	Balance of Trade JUN	A\$11.321B	A\$11.791B	A\$10.8B
CN	Caixin Services PMI JUL	54.1	53.9	52
GB	BoE Interest Rate Decision		5.0%	5.25%
US	Initial Jobless Claims JUL/29		221K	225K
US	ISM Service PMI JUL		53.9	52

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.21%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	1-Aug	2-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.25	6.26	0.13
INA 10 YR (USD)	4.90	4.98	1.51
UST 10 YR	4.02	4.08	1.35

INDEXES	1-Aug	2-Aug	%
IHSG	6886.50	6854.51	(0.46)
LQ45	963.46	960.14	(0.34)
S&P 500	4576.73	4513.39	(1.38)
DOW JONES	35630.68	35282.52	(0.98)
NASDAQ	14283.91	13973.45	(2.17)
FTSE 100	7666.27	7561.63	(1.36)
HANG SENG	20011.12	19517.38	(2.47)
SHANGHAI	3290.95	3261.69	(0.89)
NIKKEI 225	33476.58	32707.69	(2.30)

FOREX	2-Aug	3-Aug	%
USD/IDR	15120	15205	0.56
EUR/IDR	16612	16649	0.22
GBP/IDR	19381	19353	(0.14)
AUD/IDR	10138	9964	(1.72)
NZD/IDR	9380	9257	(1.32)
SGD/IDR	11354	11334	(0.17)
CNY/IDR	2110	2118	0.38
JPY/IDR	105.90	106.15	0.23
EUR/USD	1.0987	1.0950	(0.34)
GBP/USD	1.2818	1.2728	(0.70)
AUD/USD	0.6705	0.6553	(2.27)
NZD/USD	0.6204	0.6088	(1.87)